

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Kesehatan No.36 Tahun 2009 Kesehatan adalah Keadaan sehat baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Kesehatan Gigi dan Mulut merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan secara Komperehensif karna dampaknya sangat luas sehingga di perlukan penanganan segera sebelum terlambat. (Endah Permata Sari,2018) Masalah kesehatan gigi dan mulut terjadi karena kurang nya menjaga kebersihan gigi dan mulut ,berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 menyikat gigi setiap hari dan menyikat gigi dengan cara yang benar belum menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia Persentase menyikat gigi setiap hari penduduk indonesia mencapai 94,7 % sedangkan yang menyikat gigi dengan waktu yang benar adalah 2,8% (Riskesdas 2018) . Target Ohis Hygiene Index Simplified (OHI-S),rata-rata adalah  $\leq 1,2$  (Kemenkes RI, 2012)

Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 di provinsi Lampung menyikat gigi setiap hari mencapai 96,5% ,sedangkan yang menyikat gigi dengan waktu yang benar mencapai 1,1% (Riskesdas 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar tergolong rendah. Dalam menjaga Kesehatan gigi dan

mulut pada umumnya anak masih sangat tergantung pada orang tua. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan anak tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dalam proses pertumbuhan anak yaitu dengan melibatkan interaksi antara anak dan orang tua (Gultom, 2009). Dengan kata lain masalah kesehatan gigi dan mulut anak tidak lepas dari peranan, sikap dan perilaku orang tua. Kurangnya pengetahuan orang tua mengenai cara menyikat gigi dapat berpengaruh besar terhadap kebersihan gigi dan mulut anak. Orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan yang rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dan perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak (Illahi, 2015)

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sutomo, Bedjo Santoso, dan Novi Atiyata Maulatahun 2017 terhadap tingkat kebersihan gigi siswa kelas IV SD 03 Karangjati Semarang sebanyak 37 siswa diperoleh data responden di dapatkan hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi anak sebagian besar dalam kategori sedang dan buruk 26 orang (70, 3%), pengetahuan orang tua dalam kategori kurang (54, 1%), sikap kategori kurang (59, 5%), tindakan orang tua dalam kategori baik (56, 8%). Hasil uji hubungan didapatkan pengetahuan dengan  $p. value = 0,001$ , sikap dengan  $p. value = 0,000$ , dan tindakan dengan  $p. value = 0,000$ . Hasil uji pengaruh didapatkan pengetahuan dengan  $p. value = 0,748$ , sikap dengan  $p.$

value= 0,047, dan tindakan dengan p. value= 0,002. Kesimpulan ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan tindakan dengan tingkat kebersihan gigi anak. Tidak pengaruh pengetahuan orang tua terhadap kebersihan gigi anak. Ada pengaruh sikap dan tindakan orang tua terhadap kesehatan gigi anak. Saran perlu adanya peran-serta lebih lanjut bagi anak untuk meningkatkan upaya menjaga kebersihan gigi dan mulutnya agar dalam kondisi baik.

Menurut Hasil penelitian yang di lakukan Fitriyani Tahun (2018) Tentang Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Terhadap Ohi-s Siswa/i dengan hasil, menyatakan bahwa pengetahuan orang tua terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut masuk dalam katagori buruk dan nilai OHI-S anak juga termasuk dalam katagori buruk. dapat disimpulkan adanya hubungan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut terhadap status kebersihan gigi dan mulut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian kepustakaan ini ingin mengetahui tentang “kebersihan gigi dan mulut anak di tinjau dari peranan orang tua disekolah dasar”. Masalah tersebut akan diambil dari hasil-hasil studi terdahulu dan studi literatur.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut : “kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar di tinjau dari peranan orang tua”

**C. Tujuan**

Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mengetahui Peran orang tua dalam Kebersihan gigi dan mulut pada anak siswa/i Sekolah dasar.

**D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar di tinjau dari peranan orang tua.